

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab berikut ini, akan dipaparkan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta memberikan saran yang sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai *work family conflict* pada karyawan dan karyawan level manajerial pada perusahaan “X” Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan *work family conflict* antara karyawan dengan karyawan level manajerial pada perusahaan “X” Kota Bandung.
2. Faktor yang menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan peluang untuk mengalami *work family conflict* yaitu total jam kerja dalam seminggu, keberadaan anak, dukungan dari atasan atau organisasi dan dukungan dari keluarga, sementara faktor yang tidak menunjukkan keterkaitan dengan peluang untuk mengalami *work family conflict* yaitu keberadaan pengasuh atau pembantu rumah tangga dan pasangan yang bekerja.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada hubungan atau kontribusi dari faktor yang mempengaruhi terhadap *work family conflict*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang uji beda mengenai *work family conflict* pada karyawan dan karyawan level manajerial disarankan untuk dapat menambahkan jumlah responden dengan karakteristik sampel yang lebih spesifik atau seragam.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi para karyawan dan karyawan level manajerial agar dapat memahami mengenai *work family conflict* sehingga dapat bermanfaat dalam menjalani peran mereka baik sebagai karyawan maupun sebagai anggota rumah tangga dengan langkah memahami peran mereka dan peluang akan munculnya *work family conflict*.
2. Bagi perusahaan “X” Kota Bandung supaya dapat memahami akan *work family conflict* yang berpeluang dialami oleh karyawan dan karyawan level manajerial dan membantu kepada pihak perusahaan untuk dapat mengontrol dan mengarahkan bagi para karyawan yang berpeluang mengalami *work family conflict* dengan melaksanakan kegiatan seperti konsultasi, seminar

atau *training* / pelatihan terkait dalam hal menghadapi *work family conflict*.

